**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENDAPATAN USAHA RUMAH TANGGA ARIELL DI KELURAHAN DALAN LIDANG PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Oleh:**

**Ade Khadijatul Z. Harahap, MM**

*Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal*

***Abstrak***

***The COVID-19 pandemic in Indonesia is part of the ongoing coronavirus 2019 (COVID-19) pandemic worldwide. The definition of a household business is also referred to as a family activity, namely as consumptive and productive units consisting of at least two members of the same household, both sharing food work and shelter. The object of this research is Ariell's household business as a micro, small and medium enterprise (MSME) in the city of Panyabungan.***

***Primary data in the form of food name data, alternative data for food handling solutions, and other data that support the process of making alternative selection decisions for each food. Secondary data is data obtained by reading and studying references related to the research conducted. The methods used in this study are as follows: Literature Research, Observation, Interview.***

***So as to obtain sales results around Rp. 400,000 up to Rp 550,000 per day before covid 19. After covid 19, the sales proceeds range from around Rp 300,000 to Rp 350,000 per day. This is caused by covid 19, first where the community must stay at home by the government orders so that the community does not go out to buy snacks anymore, both schools have been closed for covid 19 so that no one is selling and nobody buys again by students, thirdly, the price of raw materials has risen from before this stock 19.***

***This is what causes Ariell's household businesses to temporarily close their businesses as long as the situation is not stable or before the community activities.***

***Key Words: Pandemi COVID-19, Pendapatan Usaha Rumah Tangga***

**BAB I PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi [penyakit koronavirus 2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019) (COVID-19) yang [sedang berlangsung di seluruh dunia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_koronavirus_2019%E2%80%932020). Penyakit ini disebabkan oleh [koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2](https://id.wikipedia.org/wiki/Koronavirus_sindrom_pernapasan_akut_berat_2) (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat keenam terbanyak di [Asia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_koronavirus_di_Asia) dengan 3.036 kematian.

Seseorang yang terinfeksi virus, akan menunjukkan beberapa gejala di bawah dan umumnya masa inkubasi COVID-19 diperkirakan berkisar dari 1 hingga 14 hari, umumnya sekitar 5 hari.Gejala umumnya sebagai berikut:demam, rasa lelah, batuk kering.Sebagian besar orang hanya akan mengalami gejala ringan, namun pada kasus-kasus yang tertentu, infeksi dapat menyebabkan pnemonia dan kesulitan bernapas.

Sebagai tanggapan terhadap pandemi, [beberapa wilayah](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar_Indonesia_2020) telah memberlakukan [pembatasan sosial berskala besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar) (PSBB). Sebagian wilayah tersebut telah mengakhiri masa PSBB dan mulai menerapkan [kenormalan baru](https://id.wikipedia.org/wiki/Kenormalan_baru). Pemerintah menerbitkan lima protokol utama yang berkaitan dengan COVID-19, yaitu protokol kesehatan, protokol komunikasi, protokol pengawasan perbatasan, protokol area institusi pendidikan, serta protokol area publik dan transportasi.

Pada sebagian kecil kasus, infeksi virus corona bisa berakibat fatal. Orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan masalah kesehatan seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes kemungkinan mengalami sakit lebih serius. Karena gejala-gejalanya mirip flu biasa, maka perlu dilakukan tes untuk memastikan apakah seseorang terinfeksi virus corona. Tes tersedia di rumah-rumah sakit rujukan bagi orang yang mengalami gejala-gejala atas dasar perintah dokter.

Joko Widodo meminta semua orang Indonesia untuk mempraktikkan [menjaga jarak sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Menjaga_jarak_sosial) demi memperlambat penyebaran COVID-19 di Indonesia. [Kementerian Badan Usaha Milik Negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Badan_Usaha_Milik_Negara_Republik_Indonesia) (BUMN) Indonesia juga menginstruksikan pegawainya yang berusia 50 tahun ke atas untuk bekerja di rumah. Begitu juga dengan sektor yang lain, misalnya perkeretapian mengambil langkah membatalkan beberapa perjalanan. Perguruan tinggi membatalkan kelas dan menggantinya dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sektor swasta memberlakukan mekanisme bekerja di rumah. Jam operasional bank pun berubah.

Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat.Pemerintah telah menyusun kajian dampak ekonomi dan penurunan penghasilan masyarakat berdasarkan skenario ringan, sedang, hingga buruk. Skenario mengacu kepada daya tahan ekonomi dan penurunan pendapatan para pelaku ekonomi. Dalam skenario, dampak koronavirus akan membuat penurunan pendapatan buruh, sektor [UMKM](https://id.wikipedia.org/wiki/UMKM), dan pengemudi supir [angkutan umum](https://id.wikipedia.org/wiki/Angkutan_umum) dan [ojek](https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek), petani dan nelayan.

Dilihat dari sektor UMKM khususnya usaha rumah tangga juga mengalami penurunan pendapatan. Pengertian usaha rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan makanan dan tempat berlindung. Industri rumah tangga memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu memberikan peluang kerja dalam upaya mengurangi pengangguran.

Perubahan pola pertanian menuju agroindustri juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mencari alternatif penghasilan tambahan melalui industri rumah tangga.Dalam industri rumah tangga selalu mengeluarkan biaya produksi. Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Dalam kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi sering disebut ongkos produksi.

Berdasarkan definisi tersebut, pengertian biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk tersebut sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen. Biaya produksi saat ini kacau akibat Pandemi Covid-19. Tidak hanya industri besar, Pandemi Covid-19 telah membuat pelaku UMKM khususnya Usaha Rumah Tangga di Indonesia mulai gelisah.

Terlebih baru-baru ini, sebuah usaha rumah tangga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap usaha rumah tangga Ariell di Kelurahan Dalan Lidang Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

### Penurunan Aktivitas Jual-Beli

Anjuran *pembelajaran daring*demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat. Virus Corona telah membuat omset usaha rumah tangga, khususnya usaha rumah tangga Ariell mengalami penurunan hingga 75 persen. Usaha rumah tangga Ariell tergolong unik karena selalu punya kemampuan untuk berkembang dan bertahan selama krisis.

Hal ini terbukti dengan inisiatif pengusaha rumah tangga Ariell yang lebih memilih untuk tetap beroperasi, namun mengubah cara berjualan dengan hanya menjual gorengan dan kue ke warung-warung, tidak melayani penjualan ke sekolah-sekolah lagi.

### Bahan Baku Sulit Didapat

Kebijakan *social distancing* yang dipilih pemerintah Indonesia, telah membuat aktivitas produksi terganggu. Beberapa pengusaha mengambil kebijakan Work From Home, beberapa lagi memutuskan untuk merumahkan karyawannya, hingga PHK massal. Efek domino dari badai PHK dan pekerja yang dirumahkan telah membuat penurunan kapasitas produksi mengalami penurunan ekstrem.

Mau tidak mau kondisi ini telah menyebabkan bahan baku produksi industri rumah tangga mengalami kelangkaan, atau mengalami kenaikan harga yang ekstrem. Misalnya usaha rumah tangga Ariell dalam pembuat kue dan gorengan yang dipusingkan dengan melambungnya harga telur dan gula pasir. Akibatnya, harga jual produk pun ikut dinaikkan. Pilihan ini tergolong beresiko, mengingat saat ini daya beli masyarakat sedang lesu.

Dengan daya beli yang lesu pengusaha rumah tangga Ariell hanya memproduksi seperempat dari hari sebelum covid-19 terjadi. Dimana sebelum covid usaha rumah tangga Ariell bisa menyediakan 400 biji gorengan dan kue dengan berbagai variasi harga dan dijual ke sekoah-sekolah. Tetapi setelah covid-19 dan sekolah pun tutup akhirnya usaha rumah tangga Ariell tetap jualan dengan omzet yang jauh lebih kecil dari biasanya yang berkisar 100 gorengan dan kueke warung-warung.

### Distribusi Terhambat

Pemerintah terus berupaya untuk memaksimalkan jalur distribusi ke seluruh Indonesia lewat pembangunan infrastruktur besar-besaran di Indonesia. Proyek tersebut bahkan sudah dimulai sejak Presiden Joko Widodo menjabat di periode pertama. Hasilnya cukup signifikan, jalur distribusi jadi lebih cepat, kesenjangan harga bisa dipangkas, dan laju perekonomian rakyat pun semakin kencang.

Namun kini, Covid-19 telah ‘menghancurkan’ semua itu. Kondisi ini diperkirakan akan terus terjadi selama masa pandemi virus Corona. Terhentinya aktivitas distribusi tentu sangat merugikan pelaku bisnis UMKM. Mereka kini kebingungan mencari cara mendistribusikan produk, terlebih bagi UMKM yang sudah mulai memperluas jangkauan pasar hingga luar daerah, atau bahkan lintas pulau.

**BAB II BAHAN DAN METODE**

**1. Bahan Penelitian**

1. Objek Penelitian ini adalah usaha rumah tangga Ariell sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di kota Panyabungan. Usaha rumah tangga Ariellini adalah sebagai usaha dagang di bidang makanan ringan seperti gorengan dan kue. Usaha ini di pasarkan ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Panyabungan khususnya sekolah yang ada di Kelurahan Dalan Lidang. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mendirikan usaha ini antara lain: Biaya operasional, kondisi keadaan, volume pembuatan gorengan dan kue, dan tingkat penanganan kelebihan kue.
2. Data Penelitian adalah data yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

* Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek data. Berupa data namamakanan, data alternatif solusi penanganan makanan, dan data lain yang mendukung proses pengambilan keputusan pemilihan alternatif bagi setiap makanan.
* Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

**2.Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan metode untuk pemecahan masalah yang diterapkan dalam metode kualitatif. Sumber literatur berupa buku teks, paper, journal, karya ilmiah,dan situs-situs penunjang. Kegunaan metode ini diharapkan dapat mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau proses yang terjadi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan pengusaha rumah tangga Ariell, Wawancara yang dilakukan lebih menitikberatkan pada bagaimana pengaruh covid 19 terhadap pendapatan usaha rumah tangga Ariell.

**BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian kualitatif agak sulit untuk dibedakan dan dipisahkan, karena sifat dari informasi yang diperoleh, maka bagian hasil dan bagian pembahasan disatukan.Ada tiga pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana terjadinya Covid 19. Kedua seberapa besar pendapatan yang didapatkan usaha rumah tangga Ariell sebelum dan setelah terjadi covid 19 dinegara kita ini ataupun secara khusus di Kota Panyabungan, dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui strategi usaha rumah tangga Ariell untuk memperkuat penjualan makanan tersebut.

Dengan demikian, dalam rangka untuk mengetahui bagaimana mekanisme makanan gorengan dan kue, penting untuk menelusuri lebih dalam bagaimana pengetahuan pemasaran, termasuk juga arus pengetahuan yang timbul dari adanya transaksi pasar. Dalam hal ini akan membahas temuan dari penelitian lapangan yang berkaitan dengan bagaimana mekanisme pengetahuan yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dari sumber ke penerimasesuai dengan proses produksiyang dikerjakan.

Analisis pada bagian ini didasarkan pada informasi kualitatif dengan pendekatan studi kasus usaha rumah tangga Ariell. Dalam penelitian ini menggunakan teknik bottom-up, di mana penelitian dimulai dengan memahami situasi di lapangan melalui sumber dayamanusiayang terlibat dalam usaha rumah tangga Ariell. Proses triangulasi bisa dilakukan hingga akhirnya mendapatkan hasil daripada pengujian triangulasinya. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalampengambilan data dengan wawancara menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Proses ini dilakukan guna menghasilkan informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi di dalam ruang interaksi. Triangulasi teknik terdiri dari penelitian kepustakaan, observasi, dan wawancara. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi tempat penelitian, mengamati pengusaha dalam penelitian, dan berada didalam ruang interaksi untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pengusaha makanan gorengan dan kue. Berikut penjelasan dari triangulasi teknik:

1. Penelitian Kepustakaan merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Penelitian Kepustakaansendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dariawal hingga diakhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari penelitian kepustakaan merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri, dan didapatkan secara sengaja guna mendeskripsikan perjalanan penelitian seperti diantaranya teori dari lokasipenelitan, penjelasan dari informan yang teridentifikasi, penjelasan kegiatan-kegiatan yang termuat dalam laporan serta yang terdapat pada media.Pengujian validitas data yang dipakai oleh peneliti selanjutnya adalah triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross checkdata dengan fakta dari informan.
2. Observasi. Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seseorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui objek, kondisi dan bagaimana terjadinya covid 19 mempengruhipendapatan penjualan usaha rumah tangga Ariell. Observasi ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada pengusaha rumah tangga Ariell, yang di awali dengan perkenalan melalui tatap muka atau langsung. Kemudian melakukan observasi langsung ke tempat usaha rumah tangga Ariell.
3. Wawancara merupakan bagian dari teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian, hal ini peneliti anggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai pengusaha rumah tangga Ariell guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti dalam menghimpun data ialah melakukan wawancara dan diskusi mengenai covid 19 dan pendapatan usaha kepada pengusaha. Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara mendalam. Pelaksanaan wawancara mendalam dilakukan untuk menambah data-data yang telah didapatkan sebelumnya melalui observasi.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh covid 19 terhadap pendapatan usaha rumah tangga Ariell peneliti menguraikannya melalui bagaimana proses produksi makanan dari tahapan pembelian bahan mentah, pengolahan makanan pada beberapa produk makanan,pembungkusan dan pemasaran makanan yang diamati langsungdan wawancara. Setelah wawancara dengan beberapa pertanyaan dapat diketahui aktifitas dari pengusaha yang ada di Dalan Lidang yaitu jajanan gorengan dan jajanan kue dengan memproduksi 400 biji gorengan dan kue setiap hari.

Perbedaan yang signifikan dalam proses pembuatan gorengan dan kue adalah pada tahapan bahan mentah, seperti tepung, gula, minyak goreng, minyak tanah, sayuran yang harganya melambung tinggi di saat covid 19. Maksudnya harga bahan mentah lebih besar pengeluarannya dari pada pendapatannya di saat sekarang.Sebelum covid 19 usaha rumah tangga Ariell belanja bahan mentah untuk pembuatan gorengan dan kue setiap hari sebesar Rp 250.000,-. Setiap hari memproduksi gorengan dan kue sebanyak +400 biji.

Dengan harga per biji gorengan dan kue antara Rp 1.000,- sampai dengan Rp. 2.000,-.Sehingga memperoleh hasil penjualan berkisar sekitar Rp. 400.000,- sampai dengan Rp 550.000,- per hari. Yang dijual ke sekolah-sekolah daerah Dalan Lidang Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Setelah covid 19 berhubung harga bahan mentah naik maka belanja setiap hari sebesar Rp 350.000,-. Setiap hari memproduksi gorengan dan kue sebanyak + 400 biji. Dengan harga per biji gorengan dan kue antara Rp 1.000,- sampai dengan Rp. 2.000,-.

Sehingga memperoleh hasil penjualan berkisar sekitar Rp 300.000,- sampai dengan Rp 350.000,- per hari. Yang dijual ke warung-warung daerah Dalan Lidang Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Setelah dilalui beberapa hari setelah covid 19 melanda,,,akhirnyausaha rumah tangga Ariell mengalami kerugian. Dan saat ini usaha rumah tangga Ariell telah mengganti metode penjualan dengan belanja bahan mentah lebih sedikit dan memproduksi gorengan dan kue juga lebih sedikit tapi hasilnya tetap merugi.

Ini diakibatkan oleh covid 19, pertama dimana masyarakat harus stay at home oleh suruhan pemerintah sehingga masyarakat tidak keluar untuk membeli jajanan lagi, kedua sekolah-sekolah sudah tutup selama covid 19 ini sehingga tidak ada yang jualan dan tidak ada yang membeli lagi oleh siswa-siswa, ketiga harga bahan mentah naik dari sebelum covid 19 ini. Inilah yang mengakibatkan usaha rumah tangga Ariell menutup sementara usahanya selama keadaan belum stabil atau sebelum kegiatan masyarakat beraktivitas.

**BAB IV KESIMPULAN**

1. Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi [penyakit koronavirus 2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019) (COVID-19) yang [sedang berlangsung di seluruh dunia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_koronavirus_2019%E2%80%932020). Usaha rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan makanan dan tempat berlindung.
2. Bahan penelitian ini adalah usaha rumah tangga Ariell yang membahas tentang nama makanan, data alternatif solusi penanganan makanan, dan data lain yang mendukung proses pengambilan keputusan serta mempelajari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Pendapatan usaha rumah tangga Ariell sebelum terjadi covid 19 sebesar Rp. 400.000,- sampai dengan Rp 550.000,- per hari. Setelah covid 19 melandahasil penjualan berkisar sekitar Rp 300.000,- sampai dengan Rp 350.000,- per hari. Sehingga strategi usaha rumah tangga Ariell untuk memperkuat penjualan makanan adalah dengan mengalihkan penjualan makanan gorengan dan kue ke warung-warung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Belluz, Julia (20 Januari 2020). ["Wuhan pneumonia outbreak: What we know and don't know"](https://web.archive.org/web/20200113173510/https:/www.vox.com/2020/1/9/21058069/wuhan-pneumonia-outbreak). Vox. Diarsipkan dari [versi asli](https://www.vox.com/2020/1/9/21058069/wuhan-pneumonia-outbreak) tanggal 13 Januari 2020. Diakses tanggal 27 Februari 2020.

Cheung, Elizabeth (17 Januari 2020). ["Wuhan pneumonia: Hong Kong widens net for suspected cases but medical workers fear already overstretched hospitals will suffer"](https://web.archive.org/web/20200121085124/https:/www.scmp.com/news/hong-kong/health-environment/article/3046634/wuhan-pneumonia-hong-kong-widens-net-suspected). South China Morning Post. Diarsipkan dari [versi asli](https://www.scmp.com/news/hong-kong/health-environment/article/3046634/wuhan-pneumonia-hong-kong-widens-net-suspected) tanggal 21 Januari 2020. Diakses tanggal 2020-02-27.

Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi* Edisi 5. Erlangga: Jakarta.

N, Dunn William. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2000. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES: Jakarta.

Soejono dan Abdurrahman. 2002. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2009. *Makro Ekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

["Wuhan designates hospitals for viral pneumonia treatment as cases rise"](https://web.archive.org/web/20200121174412/https:/www.straitstimes.com/asia/east-asia/wuhan-designates-hospitals-for-viral-pneumonia-treatment-as-cases-rise). The Straits Times. 21 Januari 2020. Diarsipkan dari [versi asli](https://www.straitstimes.com/asia/east-asia/wuhan-designates-hospitals-for-viral-pneumonia-treatment-as-cases-rise) tanggal 21 Januari 2020. Diakses tanggal 27 Februari 2020.